

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada anak usia 6 – 8 tahun di SDIT IQRA' Kota Solok tahun 2022 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan orang tua tentang gigi molar satu permanen di SDIT IQRA' Kota Solok termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 56,1%.
2. Karies gigi molar satu permanen anak usia 6 – 8 di SDIT IQRA' Kota Solok terjadi pada 27 orang anak yaitu sebesar 40,9%.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kejadian karies gigi molar satu permanen pada anak usia 6 – 8 tahun di SDIT IQRA' Kota Solok dimana pengetahuan orang tua yang rendah memiliki anak dengan karies gigi sebesar 54,1% dan pengetahuan orang tua yang tinggi memiliki anak dengan karies gigi sebesar 24,1%.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Orang Tua

Disarankan kepada orang tua untuk dapat meningkatkan pengetahuan dengan banyak membaca tentang pertumbuhan gigi molar satu permanen serta mengaplikasikan informasi yang diperoleh untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak. Anak yang mengalami karies gigi segera dibawa ke pelayanan kesehatan gigi terdekat agar dapat dilakukan penambalan pada gigi yang berlubang.

6.2.2 Bagi Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan masalah kesehatan gigi dan mulut siswa serta mengajukan kerjasama dengan pihak puskesmas untuk pencegahan terjadinya penyakit gigi dan mulut sedini mungkin serta meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut.

6.2.3 Bagi Institusi Kesehatan

1. Meningkatkan upaya promotif berupa penyuluhan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara berkesinambungan minimal enam bulan sekali, mengoptimalkan usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) di wilayah kerja puskesmas berupa sikat gigi masal
2. Mengadakan program khusus berupa penyuluhan di posyandu setempat tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya gigi molar satu permanen kepada orang tua dan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta cara merawat gigi anak sebagai upaya pencegahan terjadinya karies gigi.
3. Mengadakan program evaluasi yang terdiri dari 3 kategori, yaitu evaluasi terhadap pelaksanaan program (tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan), evaluasi hasil program dan evaluasi dampak program (peningkatan indikator kesehatan gigi dan mulut). Dari hasil evaluasi tersebut, institusi kesehatan harus merencanakan tindakan lanjut untuk tahun berikut dan seterusnya. Kegiatan evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu dan sudah ditentukan.